



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI  
PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN**

**Studi kasus Putusan PN Ngawi No : 01/Pid.Sus-An/2015/PN.Ngw**

**TESIS**

**DELIANA  
1520922065**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA  
FAKULTAS HUKUM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**2018**



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI  
PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN**

**Studi kasus Putusan PN Ngawi No : 01/Pid.Sus-An/2015/PN.Ngw**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Hukum**

**DELIANA**

**1520922065**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA  
FAKULTAS HUKUM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**2018**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tesis ini adalah benar hasil karya sendiri, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar- benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Nama : Deliana  
NRP : 1520922065  
Tanggal : 5 Pebruari 2018

Jakarta, 5 Pebruari 2018

Yang Menyatakan,



Deliana

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta,  
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deliana  
NRP : 1520922065  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan  
kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti  
Non-eksklusif (Non Eklusif Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang  
berjudul : "**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI  
PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN**"

**Studi kasus Putusan PN Ngawi No : 01/Pid.Sus-An/2015/PN.Ngw**

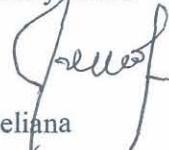
Beserta perangkat yang ada. Dengan hak Bebas Royalti Non-eksklusif  
ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan dan  
mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai  
penulis/ pencipta sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 5 Februari 2018

Yang menyatakan

  
Deliana

...

## PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh :

Nama : Deliana

NRP : 1520922065

Program Studi : Magister Hukum

Judul Tesis : **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK**

**SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN**

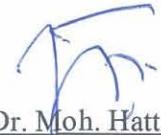
**Studi kasus Putusan PN Ngawi No : 01/Pid.Sus-**

**An/2015/PN.Ngw**

Telah berhasil dipertahankan dalam pengujian di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

  
Dr. Erni Agustina, S.H., Sp.N  
Ketua Pengaji

  
Dr. Muhammad Arafah Sinjar, SH, M.Hum  
Pengaji I / Pembimbing

  
Dr. Moh. Hatt, SH, M.Kn  
Pengaji II/ Pembimbing



  
Dr. Erni Agustina, S.H., Sp.N  
Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : 5 Februari 2018

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI  
PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN STUDI  
KASUS PUTUSAN PN NGAWI NO : 01/PID.SUS-  
AN/2015/PN.NGW**

**DELIANA**

**ABSTRAK**

Perlindungan khusus terhadap anak ternyata dalam pelaksanaannya kurang menjamin hak-hak anak, karena tanpa petimbangan khusus terhadap anak, yang akhirnya anak dijatuhi pidana penjara. Namun kadang kala tindak pidana persetubuhan oleh anak sebagai pelaku dengan korban anak yang juga masih ada dilakukan senang sama senang dalam arti tidak ada paksaan, tentunya tidak ada unsur perbuatan melawan hukum, namun apakah pelakunya masih dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana atas dasar telah melakukan persetubuhan terhadap anak di bawah umur. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Bagaimanakah pengaturan perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan di dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia? 2). Bagaimanakah bentuk perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak Pidana Persetubuhan? 3). Apakah kendala dan solusi dalam penerapan perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan? Dengan metode penelitian normatif yuridis dengan pendekatan studi kasus diketahui bahwa 1) Pengaturan perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan di atur dalam Peraturan Perundang-Undangan, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Tanggal 20 November 1989 lahirnya Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Hak-Hak Anak, Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. 2) Bentuk perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak Pidana Persetubuhan mulai dari tahap penyelidikan, penyidikan, penuntutan dan sampai pada pemeriksaan di pengadilan. Ketentuan umum mengenai anak khususnya bagi anak yang melakukan tindak pidana memiliki pembedaan perlakuan didalam hukum acara pidana maupun ancaman pidananya. Pembedaan perlakuan dan ancaman yang diatur dalam Undang-Undang dimaksudkan untuk lebih memberi perlindungan dan pengayoman terhadap anak dalam menyongsong masa depan yang masih panjang. 3) Kendala dalam penerapan perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan pada tahap penangkapan, pemeriksaan anak, dan penahanan, yaitu dalam proses penyidikan dan penahanan tersangka anak, yang terbagi dalam kendala faktor eksternal dan faktor internal,

Kata Kunci : Anak, Pidana, Persetubuhan

**LEGAL PROTECTION AGAINST CHILDREN AS CRIMINAL  
INVESTIGATORS CASE STUDIES DECISION OF PN  
NGAWI NO: 01 / PID.SUS-AN / 2015 / PN.NGW**

**DELIANA**

**ABSTRACT**

*Special protection for children is in fact not guarantees the rights of the child, because without special consideration to the child, the child is finally sentenced to imprisonment. But sometimes the criminal act of intercourse by the child as the perpetrator with the child victim who is also still there is happy in the sense of no coercion, of course there is no element of the act against the law, but whether the perpetrator can still be asked for criminal responsibility on the basis of having intercourse against the child under age. The purpose of this research is 1). What is the legal protection arrangement for children as the perpetrators of intercourse in Indonesian legislation? 2). What is the form of legal protection for children as perpetrators of Criminal Acts? 3). What are the constraints and solutions in the application of legal protection for children as the perpetrators of intercourse? By normative juridical research method with case study approach it is known that 1) Regulation of legal protection to children as perpetrator of intercourse crime is regulated in Laws and Regulations, Criminal Code (Penal Code), Law no. 23 of 2002 on the Protection of Children November 20, 1989, the establishment of the United Nations Convention on the Rights of the Child, Law no. 11 Year 2012 on the Criminal Justice System of Children. 2) Forms of legal protection for children as perpetrators of Criminal Act of intercourse starting from the stage of investigation, investigation, prosecution and until the examination in court. General provisions on children, especially for children who commit criminal acts have differentiation of treatment in criminal procedure law and criminal threat. The differentiation of treatment and the threats set out in the Act is intended to give more protection and protection to the children in facing a long future. 3) Obstacles in the application of legal protection to children as perpetrators of intercourse in the stage of arrest, child examination, and detention, namely in the process of investigation and detention of child suspects, which is divided in the constraints of external factors and internal factors, from these internal factors seen lack of investigation in the process of investigating the alleged perpetrators of the criminal acts of traffic, although the number of members of the investigator who holds a degree in Law is still minimal, but to enforce the process of child protection in the field of investigation is not hampered.*

*Keywords : Child, Crime, Sexuality*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran untuk memperbaiki, menyempurnakan tesis yang berjudul :

### **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN”**

#### **Studi kasus Putusan PN Ngawi No : 01/Pid.Sus-An/2015/PN.Ngw**

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dengan ketulusan hati kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini dengan memberikan bantuan moril dan dorongan semangat. kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Eddy S. Siradj. MSc., Eng selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional - UPN "Veteran" Jakarta.
2. Ibu Dwi Desi Yayi Tarina, SH, MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
3. Ibu DR. Erni Agustina, SH, Sp.N, selaku Ketua Program Pendidikan Magister Ilmu Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
4. Dr.Muhammad Arafah Sinjar,SH, M.Hum, selaku PembimbingI.
5. Dr. Moh. Hatt, SH, M. Kn, selaku Pembimbing II.
6. Dosen Penguji, Para Dosen, Para Staf dan seluruh Pihak yang telah membantu sejak awal perkuliahan sampai dengan perbaikan Tesis.
7. Seluruh rekan-rekan penulis baik di Kejaksaan Agung maupun di kampus Universitas Pembangunan Nasional- UPN "Veteran" Jakarta.
8. Seluruh rekan-rekan Advokat, Polisi, Jaksa dan pihak-pihak yang tidak bias saya sebutkan satu persatu.
9. Yang terutama penulis ucapkan terima kasih yang mendalam pada keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, doa serta perhatian.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi yang membaca pada umumnya.

Jakarta, 5 Pebruari 2018

Deliana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>

<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.11 Latar Belakang.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	7
I.3. Tujuan Penelitian.....	7
I.4. Manfaat Penelitian.....	8
I.5. Kerangka Teoritis dan Konseptual .....	8
I.5.1. Kerangka Teoritis .....	8
I.5.2. Kerangka Konsep .....	15
I.6. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
II.1 Hukum Pidana .....	18
II.1.1. Kebijakan Hukum Pidana.....	18
II.1.2. Pidana dan Pemidanaan.....	20
II.1.2.1.Pengertian Pidana dan Fungsi Pidana .....	20
II.1.2.2.Teori-Teori Pemidanaan.....	25
II.1.2.3.Asas-Asas Hukum Pidana .....	33
II.1.2.4.Jenis-Jenis Pemidanaan .....	35
II.2. Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak .....	65
II.2.1. Tindak Pidana.....	65
II.2.1.1. Pengertian Tindak Pidana.....	65

II.2.1.2.Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	66
II.2.1.3.Tindak Pidana Persetubuhan .....	67
II.2.2.Anak .....	70
II.3.Perlindungan Hukum Terhadap Anak.....	72
II.4.Hukum Acara Pidana .....	74
II.4.1. Pengertian Hukum Acara Pidana Pidana .....	74
II.4.2. Tujuan Hukum Acara Pidana .....	75
II.4.3. Asas-Asas Hukum Acara Pidana.....	76
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>85</b>
III.1. Tipe Penelitian .....	85
III.2. Sifat Penelitian .....	85
III.3. Sumber Data.....	86
III.4. Metode Pengumpul Data.....	87
III.5. Metode Analisis data.....	87
<b>BAB IV. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN.....</b>	<b>89</b>
IV.1. Studi kasus Putusan PN Ngawi No : 01/Pid.Sus-An/2015/PN.Ngw .....	89
IV.2. Pengaturan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan Dalam Peraturan Perundang-Undangan..	95
IV.2.1.Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) .....	95
IV.2.2.Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Tanggal 20 November 1989 lahirnya Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Hak-Hak Anak. ....	101
IV.2.3.Undang-Udang No. 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak .....	108
IV.3.Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan .....	119
IV.4.Kendala dan Solusi Perlindungan Hukum Terhadap Anak .....	139
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>143</b>
V.1. Kesimpulan .....	143

V.2.Saran .....	144
-----------------	-----

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**